

BAB V

PENUTUP

5.1.KESIMPULAN

Strategi sebagai suatu perencanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seorang guru mempunyai peranan sangat penting sebagai teladan, inspirator, motivator bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Keteladanan seorang guru harus ditunjukkan melalui perkataan, perilaku, dan perbuatan, bukan hanya sekedar diucapkan saja tanpa dipraktikkan. Guru berperan mempersiapkan manusia Susila yang baik dan benar yang diharapkan mampu melakukan peningkatan pada dirinya serta membangun bangsa dan negara kedepannya. Tujuan pembentukan karakter dilakukan untuk membentuk bangsa yang Tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotic, berkembang dinamis, berorientasi pada IPTEK yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Ada 18 nilai karakter yakni nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Strategi pembentukan karakter yang dilakukan Kepala Sekolah dan Guru di sekolah khususnya untuk siswa kelas V SD Negeri 060913 Kecamatan Medan Tembung sudah tepat dibarengi dengan program-program dan kegiatan sekolah yang baik, seperti kegiatan keagamaan, kegiatan harian sekolah, kegiatan Intrakurikuler, dan kegiatan Ekstrakurikuler. Namun, di sisi lain masih

ditemukan beberapa siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan nilai karakter yang baik, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, kurangnya kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan kurangnya ketentraman antar sesama teman. Hal ini disebabkan kurangnya *controlling* Kepala Sekolah terhadap guru yang mengajar di sekolah khususnya kelas V dan kurangnya *controlling* guru terhadap siswa dalam pelaksanaan aturan dan program yang telah ditetapkan oleh sekolah.

5.2.SARAN

Saran yang dapat dihasilkan ialah :

1. Kepala Sekolah lebih lagi memperhatikan guru-guru yang ada di sekolah terutama guru yang mengajar di kelas V, agar menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.
2. Hendaknya kepala sekolah melakukan Pengawasan dan Evaluasi terhadap kinerja guru yang mengajar di sekolah.
3. Diharapkan Kepala sekolah dan Guru tetap berperilaku baik serta sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di sekolah untuk memberikan contoh bagi seluruh peserta didiknya.
4. Dalam menjalankan program, guru haruslah mengawasi kegiatan dan proses belajar siswa. Agar tujuan yang disampaikan oleh guru tercapai sesuai dengan yang diharapkan.